

SAM DAILY

Apple Akan Melakukan Investasi di Indonesia



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Apple Akan Melakukan Investasi di Indonesia

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang mengungkapkan Apple Inc. akan menambah investasi pembangunan infrastruktur pendidikan bagi calon pengembang aplikasi atau Apple Developer Academy. Dengan demikian, total investasinya di Indonesia kini mencapai Rp1,6 triliun. Sebelumnya, perusahaan teknologi asal Amerika Serikat (AS) tersebut telah memiliki tiga Apple Developer Academy di tiga kota berbeda, yakni Surabaya, Batam, dan Tangerang. Total nilai investasi ketiga fasilitas tersebut Rp1,2 triliun. CEO Apple Tim Cook telah berkunjung ke Indonesia pada tanggal (17/04) dan bertemu secara khusus dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi) serta Menteri Pertahanan Prabowo Subianto yang didampingi oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang dan Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi.

Dalam pernyataannya, Tim Cook membeberkan hasil pertemuannya dengan Kepala Negara. Menurut dia, Presiden Jokowi menyampaikan keinginannya untuk melihat aktivitas manufaktur bergeliat di Indonesia, termasuk meminta Apple untuk turut memeriahkan sektor manufaktur nasional. Tim Cook menilai kemampuan investasi di Indonesia tak berkesudahan. Menurut dia, ada banyak tempat yang bagus untuk berinvestasi, "dan kami sedang berinvestasi, kami percaya dengan negara ini." Selain itu, Pemerintah Indonesia memastikan bahwa Apple Inc akan turut berpartisipasi dalam pengembangan di kota pintar atau Smartcity di Ibu Kota Nusantara (IKN). (Bloomberg)

OJK Mengakhiri Kebijakan Restrukturisasi Stimulus Covid-19

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengakhiri kebijakan stimulus Covid-19 terkait penilaian kualitas aset pembiayaan untuk sektor lembaga pembiayaan (multifinance), perusahaan modal ventura, lembaga keuangan mikro, dan lembaga jasa keuangan lainnya (PVML) pada tanggal (17/04). Nilai outstanding piutang pembiayaan restrukturisasi Covid-19 hingga Februari 2024 mencapai Rp6,41 triliun dari 172.150 kontrak. Jumlah ini telah menurun jauh dari angka tertinggi piutang pembiayaan restrukturisasi Covid-19 pada Oktober 2020 sebesar Rp78,82 triliun dari 2,57 juta kontrak. (Bloomberg)

Pemerintah Malaysia Akan Memangkas Subsidi BBM Untuk Pemulihan Ekonomi

Menteri Ekonomi Malaysia mengatakan pemerintah akan mengurangi subsidi BBM tahun ini untuk memperkecil defisit fiskal negara itu. Rafizi Ramli mengatakan pemerintah akan memusatkan pemberisan subsidi pada warga yang memerlukan. Dia menambahkan pemerintah Malaysia perlu "mengendalikan tahapan" pengurangan subsidi itu dengan risiko inflasi akan naik sebelum pengurangan itu diterapkan. Pemerintah harus mengurangi subsidi berjumlah besar dan memperluas basis pemasukan untuk meningkatkan kepercayaan investor pada negara itu. Saat ini Malaysia menanggung sebagian besar harga BBM dan minyak goreng yang dikonsumsi warganya, sehingga kas negara pun tertekan. (Bloomberg)

PBB Akan Salurkan Bantuan Dana untuk Gaza dan Tepi Barat

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Rabu akan meluncurkan permohonan sumbangan sebesar US\$2,8 miliar tahun ini untuk membantu penduduk Jalur Gaza yang dilanda perang dan juga penduduk Tepi Barat Palestina, seorang pejabat senior badan tersebut mengatakan. PBB meluncurkan permohonan darurat awal sebesar US\$294 juta beberapa hari setelah perang Israel-Hamas dimulai pada Oktober. Permohonan tersebut dimodifikasi pada awal November dan dinaikkan menjadi US\$1,2 miliar untuk memenuhi kebutuhan paling mendesak bagi 2,2 juta orang di Gaza dan 500.000 orang di Tepi Barat pada tahun 2023. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 34 poin (-0.47%) ke level 7,130.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -180.9 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,032.3 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.2%) ke level 20.8. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 5.3 bps menjadi 6.971%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 807.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.587%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.667%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.0 bps ke level 79.5. Rupiah ditutup melemah 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,220 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.6% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,220.00	0.28%	5.35%	9.67%
EURIDR	17,262.89	0.45%	1.30%	6.47%
GBPIDR	20,227.86	0.45%	2.98%	10.47%
AUDIDR	10,423.79	0.48%	-0.77%	5.18%
CNYIDR	2,240.78	0.26%	3.32%	4.18%
JPYIDR	2,071.11	0.25%	5.06%	9.84%
SGDIDR	104.94	0.24%	-3.60%	-5.06%
HKDIDR	11,910.64	0.40%	2.00%	7.26%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.95	1.21%	7.85%	8.92%
ID Yield 10 yr (%)	6.97	0.77%	7.58%	4.62%
UST 10 yr (USD)	5.48	-0.38%	13.72%	17.45%
Brent Oil (USD/Barrel)	87.29	-3.03%	13.30%	2.98%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	129.60	0.27%	-11.48%	-30.70%
Nickel (USD/Metric Ton)	18,108.60	2.92%	10.18%	-26.49%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,159.00	-1.31%	13.57%	3.61%
Wheat (USD/Bushel Mark)	537.00	-2.32%	-14.49%	-22.90%

Daily Performance, 17/Apr/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,310.26	-0.85%	0.46%	1.77%
Simas Syariah Unggulan	613.88	-1.21%	-1.16%	1.12%
Simas Danamas Saham	1,850.13	-0.73%	3.49%	19.43%
Simas Saham Maksima	994.96	-0.42%	0.99%	0.99%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,192.34	-0.61%	-2.94%	-0.27%
Simas Satu	7,646.89	-0.53%	0.80%	5.33%
Danamas Stabil	4,621.30	0.02%	1.67%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,669.92	-0.49%	-0.76%	3.72%
Danamas Rupiah Plus	1,706.75	0.01%	1.40%	4.42%
Simas Pendapatan Optima	1,008.44	-0.40%	1.25%	5.32%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,130.84	-0.47%	-1.95%	5.06%
ISSI Index	208.56	-1.26%	-1.92%	-0.60%
LQ45 Index	928.35	-0.75%	-4.35%	-1.60%
IDX30 Index	470.93	-0.54%	-4.90%	-4.14%
Sri Kehati Index	415.20	-0.60%	-4.89%	-4.30%
Infovesta Balanced Fund Index	6,768.83	-0.58%	-1.02%	-0.44%
Infovesta Fixed Income Index	4,617.18	-0.30%	0.22%	3.22%
BINDO Index	279.34	-1.13%	-4.69%	-3.50%
Infovesta Money Market Index	1,676.51	0.01%	1.38%	4.31%
Infovesta Fixed Income Index	4,617.18	-0.30%	0.22%	3.22%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

